

**PENGARUH PROFITABILITAS, DAN REPUTASI AUDITOR,
TERHADAP AUDIT *DELAY***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan
Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-
2022)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Magister
Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas
Tarumanagara



Nama : Afza Nuzhat Maghfur

Nim : 125160200

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2023

Pernyataan

Nama : AFZA NUZHAT MAGHFUR
NIM : 125160200
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : PENGARUH PROFITABILITAS, DAN
REPUTASI AUDITOR, TERHADAP
AUDIT DELAY

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri di bawah bimbingan Tim Pembimbing dan bukan hasil plagiasi dan/atau kegiatan curang lainnya.

Jika saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 05-Juli-2023
Yang menyatakan



AFZA NUZHAT MAGHFUR

NIM. 125160200

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL	iii
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	10
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS.....	12
A. Kajian Pustaka	12
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	12
2. Pengertian Audit.....	14
3. <i>Audit Delay</i> (Variabel Dependen)	15
4. Profitabilitas (Variabel Independen).....	17
5. Reputasi Auditor (Variabel Independen).....	19
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Rerangka Penelitian.....	36
D. HIPOTESIS PENELITIAN	38
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN	38
A. WAKTU DAN TEMPAT	38
C. DEFINISI DAN OPERSIONALISASI VARIABEL	39

1. Definisi Variabel Dependen (Y)	39
2. Definisi Variabel Independen (X)	41
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
1. Populasi Penelitian	44
2. Sampel Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Metode Analisis	47
1. Uji Statistik Deskriptif	47
2. Uji Regresi Logistik.....	50
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1Rerangka Pemikiran	38
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1Audit Delay Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 hingga Tahun 2019.....	4
Tabel 2. 1 Tabel Penelitian	35
Tabel 3. 1Oprasional Variabel.....	43
Tabel 3. 2Teknik Penentuan Sampel.....	45
Tabel 3. 3Daftar Perusahaan Yang Dapat Menjadi Sampel.....	46

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas terhadap audit *delay*. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2022.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 24 perusahaan selama periode 5 tahun pengamatan berturut-turut sehingga total sampel sebanyak 120. Data penelitian ini diolah menggunakan SPSS versi 25.

Kata Kunci : *audit delay, profitabilitas, reputasi auditor.*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of company size, company age, and profitability on audit delay. The population in this study are audited financial reports on food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2021-2022.

Sampling was carried out using purposive sampling technique with a total sample of 24 companies over a period of 5 consecutive observations so that the total sample was 120. The data of this study were processed using SPSS version 25.

Keywords : *audit delay , profitability, Auditor's reputation.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan adalah media bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukurannya. Informasi tersebut mengenai kinerja keuangan perusahaan, perubahan posisi keuangan, arus kas serta sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk diberikan kepada pihak yang memiliki kepentingan terhadap informasi tersebut seperti informasi, kreditur, dan debitur. Laporan keuangan sebaiknya dibuat dan dipublikasikan sesegara mungkin agar tidak mempengaruhi kapasitasnya dalam pengambilan keputusan para pemakainya (Wijayanti & Effriyanti, 2019).

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia beberapa tahun terakhir ini juga sangat pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan *go public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Emiten atau perusahaan publik yang memperoleh pernyataan efektifnya setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan, maka perusahaan publik tersebut wajib menyampaikan laporan tahunan pada saat panggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan atau bulan keenam. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan kepada publik di Indonesia telah diatur berdasarkan peraturan yang berlaku, setiap perusahaan *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan auditan. Hal ini tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor

29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Dalam kenyataannya, setiap tahun masih terdapat perusahaan *go public* yang terlambat menyerahkan laporan keuangan auditan. Lamanya waktu penyelesaian laporan keuangan audit ini disebut dengan audit delay yang diukur dari tanggal tutup buku laporan keuangan hingga tanggal diterbitkannya laporan audit independen. Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan tersebut. Semakin cepat informasi laporan keuangan di publikasikan ke publik, maka informasi tersebut semakin bermanfaat bagi pengambil keputusan, dan sebaliknya jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya dalam hal pengambilan suatu keputusan. Oleh karena itu, informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut. Maka dengan diadakannya laporan audit tersebut, auditor diharapkan mampu memberikan informasi yang dapat memberikan bahan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam rangka mengambil keputusan. Karena akibat terlambatnya penyelesaian penyajian laporan keuangan dapat menyebabkan berkurangnya kualitas dari keputusan yang dibuat. (Prameswari & Yustrianthe, 2017).

Keterlambatan informasi penyampaian menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan investor. Hal ini dapat mempengaruhi harga jual saham dipasar modal. Pada umumnya investor menganggap keterlambatan pelaporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan. Perusahaan dengan kondisi kesehatan yang buruk biasanya cenderung melakukan kesalahan manajemen. Tingkat laba dan keberlangsungan hidup perusahaan terganggu, pada akhirnya memerlukan tingkat ketelitian dan kecermatan pada saat pengauditannya. Hal ini menyebabkan *audit delay* semakin meningkat. Semakin panjang waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin panjang pula *audit delay*. (Wijayanti & Effriyanti, 2019).

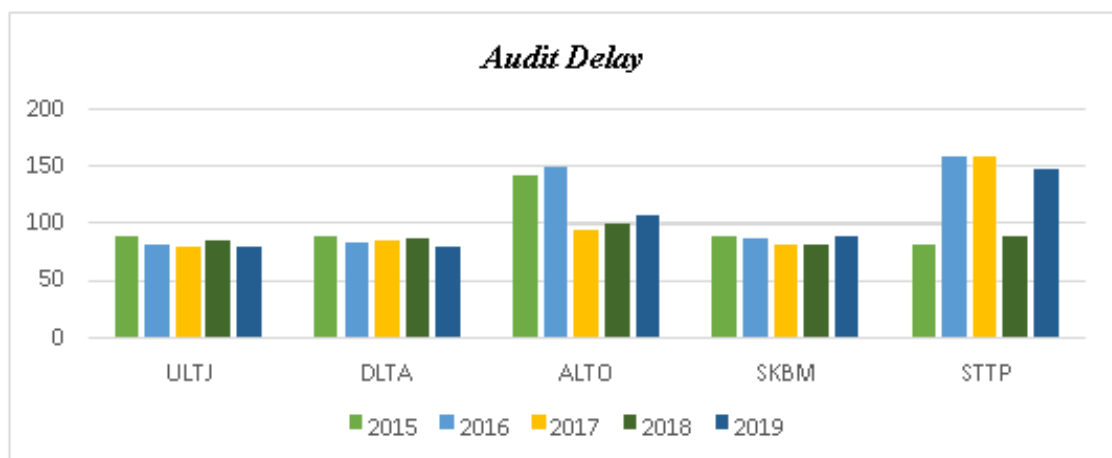
Fenomena yang melatar belakangi penelitian *audit delay* ini yakni PT Golden Plantation Tbk (GOLL), dikenakan sanksi denda karena belum menyampaikan laporan keuangan auditan 2018 dan belum melakukan pembayaran denda. Sebenarnya saham GOLL tidak lagi diperdagangkan sejak tanggal (30/01/2019). Waktu itu, Otoritas Bursa melalui surat No.: Peng-SPT-00002 /BEI.PP1/01-2019, menghentikan perdagangan pada saham GOLL karena terlambat menyampaikan laporan keuangan kuartal III-2018. Atas hal tersebut Bursa Efek Indonesia mengenakan denda Rp 150 juta atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan (Sumber cnbc Indonesia).

Selain PT Golden Plantation Tbk di kutip dari IDX Channel, PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) juga tak luput dari masalah. Berdasarkan pernyataan resmi tertulis yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI)

pada Senin (1/7), ELTY dikenakan surat peringatan ketiga beserta denda sebanyak Rp150 juta. Keputusan ini sebagai ganjaran keterlambatan penyerahan Laporan Keuangan Tahun (LKT) 2018 dan belum membayarkan denda keterlambatan tersebut. Melansir keterbukaan informasi, Senin (1/7), saham ELTY disuspensi berbarengan dengan 9 saham lainnya. Di antaranya saham PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT Apexindo Pratama Duta Tbk, PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk, PT Golden Plantation Tbk, PT Sugih Energy Tbk, PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk, PT Cakra Mineral Tbk, PT Evergreen Invesco Tbk dan PT Nipress Tbk.

Fenomena yang kedua juga masih terjadi pada sebagian perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang laporan keuangannya diaudit Akuntan Publik yang terdaftar di OJK hingga saat ini (termasuk perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), seperti tercantum pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Audit Delay Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 hingga Tahun 2019



Sumber: www.idx.co.id (Data diolah)

Tabel 1.1. di atas menunjukkan audit delay pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2015 hingga 2017 tercepat 73 hari, terlama 161 hari. *Audit delay* perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2015 hingga tahun 2019 ada yang melampaui ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NOMOR 29 /POJK.04/2016 bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Menurut Saskya Clarisa & Sonny Pangerapan, (2019) menjelaskan bahwa fenomena mengenai masalah ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan auditor independen disebut dengan istilah *audit delay*. Terjadinya *audit delay* disebabkan oleh beberapa faktor yang dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal contohnya seperti ukuran perusahaan, pendapatan, kemampuan perusahaan menghasilkan laba, kemampuan perusahaan membayar utangnya, kompleksitas perusahaan, dan pos-pos luar biasa di dalam laporan keuangan. Sedangkan faktor eksternal yaitu opini auditor atas laporan keuangan, kualitas auditor, ukuran KAP dan jenis industri. (Clarisa & Pangerapan, 2019).

Beberapa penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa fenomena mengenai masalah ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan auditor independen disebut dengan istilah *audit delay*. Terjadinya *audit delay* disebabkan oleh

beberapa faktor yang dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal contohnya seperti ukuran perusahaan, pendapatan, kemampuan perusahaan menghasilkan laba, kemampuan perusahaan membayar utangnya, kompleksitas perusahaan, dan pos-pos luar biasa di dalam laporan keuangan. Sedangkan faktor eksternal yaitu opini auditor atas laporan keuangan, kualitas auditor, ukuran KAP dan jenis industri.

Banyak faktor yang mempengaruhi lamanya proses audit atau *audit delay*, faktor pertama yang dapat mempengaruhi *audit delay* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dengan total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain. Penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total assets yang dimiliki oleh perusahaan, artinya ukuran perusahaan ditentukan dari besar kecilnya total assets yang dimiliki oleh perusahaan. Faktor ukuran perusahaan adalah faktor yang pernah diteliti sebelumnya. Sebagian besar dari penelitian tersebut menggunakan total assets untuk mengukur besar atau kecilnya suatu perusahaan. Menurut (Rina Yuliasuty Asmara & Rini Situanti, 2018). Menyatakan bahwa “*firm size does not have an impact on audit implementation. In other words, the size of the firm has not been able to guarantee the length and brevity of audit delay that will be experienced by a firm*”. (Asmara & Situanti, 2018).

Artinya ukuran perusahaan tidak berdampak pada implementasi audit. Dengan kata lain, ukuran perusahaan belum dapat menjamin panjang dan

singkatnya penundaan audit yang akan dialami oleh suatu perusahaan. Besar kecilnya suatu ukuran perusahaan dapat diukur melalui nilai total aset, total penjualan dan sebagainya yang dapat menggambarkan kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan. Hasil penelitian Saska (Clarisa & Sonny Pangerapan, 2018) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*.

Faktor kedua yang mungkin dapat mempengaruhi *audit delay* adalah profitabilitas. Menurut (Suparsada & Putri, 2017). Menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Semakin tinggi profitabilitas maka mengimplikasikan semakin rendah *audit delay*. Sebaliknya, semakin rendah profitabilitas menyebabkan semakin tinggi *audit delay*. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh sumber daya yang ada di dalam perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Dalam penelitian ini profitabilitas diprosikan dengan Return On Asset (ROA) yang dapat dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan total aset. (Apriyana & Rahmawati, 2017).

Faktor ketiga yang juga dapat mempengaruhi *audit delay* adalah reputasi auditor. Menurut (Irman, 2017). Reputasi auditor secara parsial terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* sebagai dasar penyampaian laporan audit. Bahwa semakin besar reputasi auditor maka waktu penyelesaian laporan audit akan semakin pendek. Hal ini disebabkan karena KAP yang masuk *the big four* dengan yang *non the big four* memiliki karakteristik yang berbeda.

KAP yang masuk *the big four* akan bekerja lebih profesional dari pada yang *non the big four*. Kualitas auditor amatlah menjadi penentu kredibilitas laporan keuangan, lantaran terkait hal tersebut ialah kualitas auditor yang memberi dampak pada audit delay. Jadi, reputasi KAP merupakan suatu tingkatan atau *ranking* dari suatu Kantor Akuntan Publik yang ditentukan berdasarkan penilaian masyarakat dalam pencapaiannya melakukan proses audit dan menyelesaikan audit sesuai jadwal berdasarkan reputasinya (Ibrahim & Suryaningsih, 2017). Faktor keempat yang juga dapat mempengaruhi *audit delay* adalah solvabilitas. Menurut (Nugroho & Setyorini, 2018) Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2022. Semakin tinggi tingkat Solvabilitas maka audit *delay* yang dilakukan oleh auditor terindikasi semakin panjang. Mengaudit akun hutang akan memakan waktu lama karena harus mencari sumber penyebab dari tingginya proporsi hutang yang dimiliki oleh perusahaan serta membutuhkan banyak waktu dalam mengkonfirmasi pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan. Perhitungan solvabilitas dengan menggunakan rumus debt to asset ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Selain itu menurut (anita & cahyanti, 2019) solvabilitas seberapa besar jumlah modal yang digunakan oleh investor uang mana digunakan dalam memperoleh laba. Solvabilitas yang dipakai untuk melihat hubungannya dengan audit delay adalah Debt To Equity (DER). Menurut (Clarisa & Pangerapan, 2019) Solvabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk

mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Solvabilitas yang diukur dengan total *debt to total asset ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan pengauditan utang memerlukan proses yang relatif lebih lama dan biasanya melibatkan lebih banyak staf untuk melakukan proses audit.

meneliti pengaruh dari variabel-variabel tersebut terhadap *audit delay* dalam bentuk skripsi yang berjudul "**Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay**" (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut maka beberapa masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor Makanan dan Minuman periode 2021-2022 yang terdaftar di BEI?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor Makanan dan Minuman periode 2021-2022 yang terdaftar di BEI?

3. Apakah terdapat pengaruh reputasi auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor Makanan dan Minuman periode 2021-2022 yang terdaftar di BEI?
4. Apakah terdapat pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor Makanan dan Minuman periode 2021-2022 yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pada umumnya mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menganalisa pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor Makanan dan Minuman periode 2021-2022 yang terdaftar di BEI
- 2) Untuk menganalisa profitabilitas perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor Makanan dan Minuman periode 2021-2022 yang terdaftar di BEI
- 3) Untuk menganalisa pengaruh reputasi auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor Makanan dan Minuman periode 2021-2022 yang terdaftar di BEI
- 4) Untuk menganalisa pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor Makanan dan Minuman periode 2021-2022 yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dalam membantu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai audit dan industri keuangan. Berikut adalah manfaat penelitian ini:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dan diharapkan dapat menambah referensi masalah yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI dan sebagai referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.
- 2) Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dari teori yang diterima dengan kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga memperoleh gambaran dan pengetahuan mengenai variabel-variabel yang dapat dipercaya berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sebagai pemenuhan persyaratan akademik guna meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Mercu Buana.
- 3) Bagi auditor, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh auditor dalam melaksanakan auditnya agar dapat menyelesaikan laporan auditnya tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, H. H., & Lei, C. M. (2018). *Audit Delays and Firm Characteristics on the Second Phase of IFRS Adoption in Indonesian*. 9(3), 140–155.
- Aryani, D. S., & Agustin, T. R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 24–36.
- Asmara, R. Y., & Situanti, R. (2018). The effect of audit tenure and firm size on financial reporting delays. *European Research Studies Journal*, 21(3), 414–422. <https://doi.org/10.35808/ijeba/170>
- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan,

- Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3069–3078. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24060>
- Irman, M. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, DAR, Dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 1(1), 23–34. <https://doi.org/10.31539/costing.v1i1.53>
- Manuel, A., & Sutandi. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017)*. 1, 1–13.
- Marbun, I. M., Erlina, & Bukit, R. (2019). *The Effect Of Firm Size, Firm Operating Complexity, Profitability, And Solvability, On Audit Delay With Public Accounting Firm Size As Moderating Variables In Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange*.
- Nugroho, H. A., & Setyorini, D. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(7), 1–9.
- Okalesa, O. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA dan DAR terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 1(2), 221–232. <https://doi.org/10.31539/costing.v1i2.204>
- Prameswari, A. S., & Yustrianthe, R. H. (2017). Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 50. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i1.113>
- Pratama, S. A. W. (2018). *PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP LAMA WAKTU PENYELESAIAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN*. April, 21. [papers2://publication/uuid/512EBCE8-D635-4348-A67D-22DD52988F4C](https://publication/uuid/512EBCE8-D635-4348-A67D-22DD52988F4C)

Setyadewi, M. (2017). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-*

Wijayanti, S., & Effriyanti, E. (2019). Pengaruh Penerapan Ifrs, Audit Effort, Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Akuntabilitas*, 13(1), 33–48. <https://doi.org/10.29259/ja.v13i1.9479>